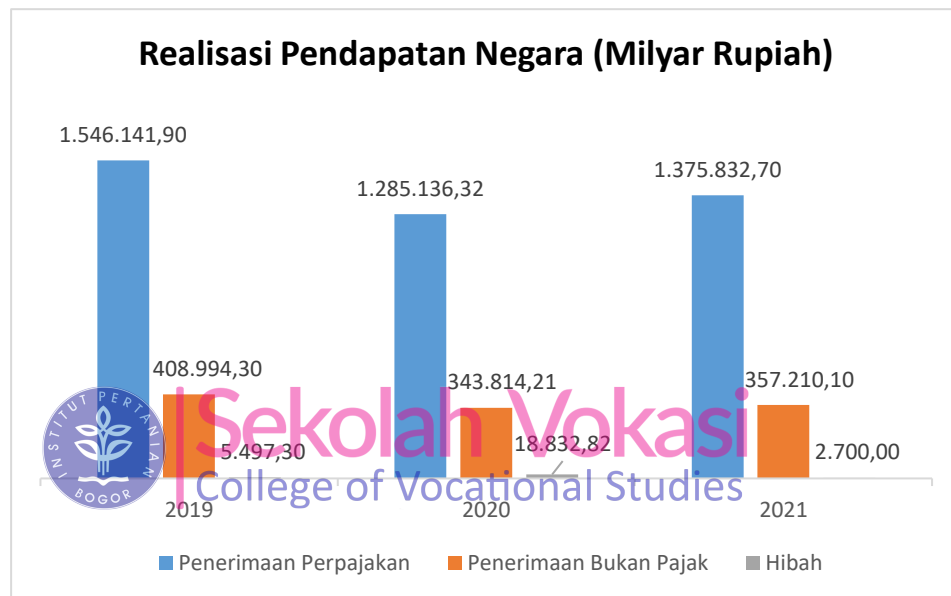


I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak mempunyai peranan penting dalam kehidupan bernegara, khususnya dalam membiayai pengeluaran negara baik rutin maupun pembangunan. Menurut data dari Badan Pusat Statistik tentang Realisasi Penerimaan Negara tahun 2019 – 2021, penerimaan negara dari sektor pajak menyumbang cukup tinggi dibandingkan dengan sektor lainnya. Sumber dana yang telah diperoleh dari sektor pajak ini, harus dimanfaatkan dengan baik. Pemerintah harus memiliki manajemen yang baik agar penggunaannya berjalan dengan efektif dan efisien sehingga tidak terjadi penyalahgunaan.



Gambar 1 Realisasi Pendapatan Negara 3 Tahun Terakhir

Sumber: Diolah dari Badan Pusat Statistik, (2022)

(Pohan, Chairil Anwar 2021) menjelaskan bahwa pajak merupakan perwujudan tanggung jawab dan pengabdian masyarakat terhadap negara yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan, kemakmuran, dan melindungi rakyat berdasarkan UUD 1945. Pajak merupakan kewajiban yang harus dibayarkan masyarakat sebagai warga negara dalam upaya peningkatan keadilan, kesejahteraan, dan pembangunan sosial.

Penggolongan pajak berdasarkan sifatnya dibagi menjadi dua, yaitu pajak objektif dan pajak subjektif. Contoh dari pajak objektif ialah Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pajak Pertambahan Nilai menurut Undang Undang PPN No. 42 Tahun 2009 sebagaimana yang telah diubah dengan Undang – Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan adalah pajak yang dibebankan atas setiap konsumsi barang kena pajak dan jasa kena pajak di Daerah Pabean. Sedangkan, contoh dari pajak subjektif ialah Pajak Penghasilan. Pajak Penghasilan merupakan pajak yang dibebankan kepada orang pribadi atau badan atas suatu penghasilan yang diterima dalam suatu tahun pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar negeri. Ada beberapa jenis pajak penghasilan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



salah satunya ialah Pajak Penghasilan Pasal 23. Pajak Penghasilan Pasal 23 merupakan pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap yang berasal dari modal, penyerahan jasa, atau penyelenggaraan kegiatan selain yang telah dipotong PPh Pasal 21.

PT Gastro Gizi Sarana adalah salah satu perusahaan pemasok peralatan dapur komersial yang menyediakan jasa *delivery* dan instalasi. Oleh karena itu, PT Gastro Gizi Sarana memiliki kewajiban dalam pemenuhan perpajakan. Penerapan perpajakan yang diterapkan PT Gastro Gizi Sarana adalah Pajak Penghasilan Pasal 23 dan PPN. Berdasarkan uraian ini, penulis tertarik mengangkat topik tugas akhir dengan judul **“Penerapan PPN dan Pajak Penghasilan 23 atas Jasa pada PT Gastro Gizi Sarana”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apa saja objek PPN dan PPh Pasal 23 pada PT Gastro Gizi Sarana?
2. Bagaimana perhitungan PPN dan PPh Pasal 23 pada PT Gastro Gizi Sarana?
3. Bagaimana penyeteroran PPN dan PPh Pasal 23 pada PT Gastro Gizi Sarana?
4. Bagaimana pelaporan PPN dan PPh Pasal 23 pada PT Gastro Gizi Sarana?
5. Bagaimana evaluasi atas perhitungan, penyeteroran, dan pelaporan PPN dan PPh Pasal 23 yang dilakukan PT Gastro Gizi Sarana?

1.3 Tujuan

Tujuan yang diharapkan oleh penulis dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk:

1. Menguraikan objek PPN dan PPh Pasal 23 pada PT Gastro Gizi Sarana.
2. Menguraikan perhitungan PPN dan PPh Pasal 23 pada PT Gastro Gizi Sarana.
3. Menguraikan penyeteroran PPN dan PPh Pasal 23 pada PT Gastro Gizi Sarana.
4. Menguraikan pelaporan PPN dan PPh Pasal 23 pada PT Gastro Gizi Sarana.
5. Mengevaluasi penerapan PPN dan PPh Pasal 23 pada PT Gastro Gizi Sarana.

1.4 Manfaat

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Menambah ilmu pengetahuan tentang perhitungan, penyeteroran, pelaporan PPN dan PPh Pasal 23 serta mempunyai gambaran penerapan secara nyata di lapangan.
2. Bagi Perusahaan
Manfaat yang diharapkan penulis yaitu dapat memberikan bahan evaluasi untuk mengetahui penerapan PPN dan PPh Pasal 23 yang telah dilaksanakan berdasarkan undang – undang yang terkait.
3. Bagi Pembaca
Menjadi tambahan informasi tentang penerapan PPN dan PPh Pasal 23 di perusahaan dan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang sedang melakukan penelitian dalam lingkup perpajakan.

